



Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia



Panduan

Program Kreativitas Mahasiswa **PKM-K**

Kewirausahaan
Tahun 2025



Mahasiswa Indonesia

Berkarakter, Berprestasi, Menginspirasi



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	ii
DAFTAR GAMBAR.....	ii
PKM-K.....	1
Pendahuluan	1
Tujuan.....	2
Ruang Lingkup	2
Konsep Pelaksanaan Program.....	4
Luaran.....	4
Kriteria Pengusulan.....	5
Sumber Dana Kegiatan	6
Sistematika Penulisan Proposal	7
Seleksi dan Penilaian Proposal	10
Penilaian Kemajuan Pelaksanaan PKM (PKP2) dan Pelaporan	11
Sistematika Laporan Kemajuan	12
Sistematika Laporan Akhir.....	13
LAMPIRAN	16
Lampiran 1. Format Jadwal Kegiatan	16
Lampiran 2. Biodata Ketua dan Anggota	16
Lampiran 3. Biodata Dosen Pendamping	17
Lampiran 4. Format Justifikasi Anggaran Kegiatan (contoh)	18
Lampiran 5. Susunan Tim Pengusul dan Pembagian Tugas	19
Lampiran 6. Surat Pernyataan Ketua Tim Pengusul.....	19
Lampiran 7. Format Penyusunan Rujukan dan Daftar Pustaka	20
Lampiran 8. Formulir Penilaian Proposal.....	23
Lampiran 9. Formulir Penilaian Laporan Kemajuan Pelaksanaan.....	24
Lampiran 10. Formulir Penilaian PKP2 (Presentasi).....	25
Lampiran 11. Formulir Penilaian Laporan Akhir.....	26

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Ilustrasi PKM-K.....	3
Tabel 2. Jadwal pengiklanan di media sosial	4
Tabel 3. Format Rekapitulasi Rencana Anggaran Biaya	9

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Jenis komoditas PKM-K.....	1
--------------------------------------	---

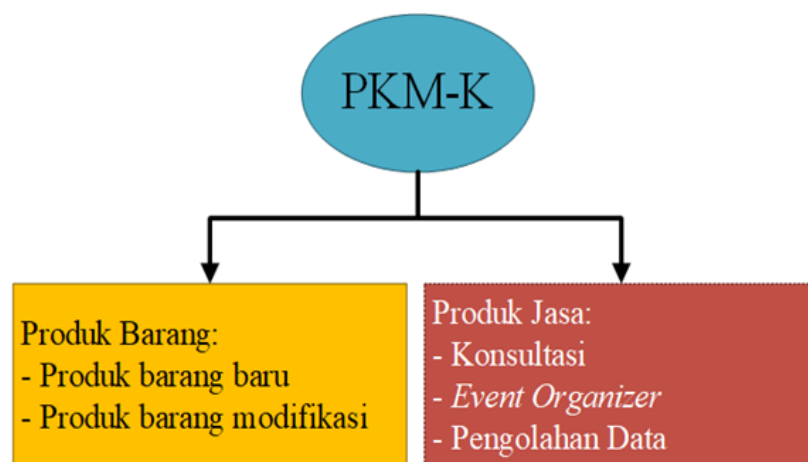
PKM-K

Pendahuluan

Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan (PKM-K) merupakan program kreativitas mahasiswa yang berfokus dalam menciptakan aktivitas usaha melalui produk yang dibutuhkan masyarakat (pasar). Pelaku utama dalam berwirausaha ini adalah tim mahasiswa, bukan masyarakat, ataupun mitra lainnya. Oleh karena itu, melalui program ini, mahasiswa memiliki kesempatan yang luas untuk merealisasikan ide kreatif produk (barang/jasa), berinovasi menciptakan produk baru, serta meningkatkan kompetensi, wawasan dan pengalaman berwirausaha.

PKM-K tahun 2025 yang merupakan PKM tematik diharapkan dapat memicu dan merealisasikan kreativitas mahasiswa dengan mengacu pada 10 tema PKM yang terkait langsung dengan upaya untuk memecahkan berbagai permasalahan yang ada di masyarakat dan mensinergikan ide dan karya kreatifnya untuk mendukung program prioritas pemerintah. Kesepuluh tema yang dijadikan acuan dalam memicu ide kreatif mahasiswa ini meliputi: (1) Kemandirian pangan, energi, dan air; (2) Kesehatan dan gizi masyarakat; (3) Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi; (4) Pemberantasan Kemiskinan; (5) Pencegahan dan Pemberantasan Narkoba; (6) Penguatan pendidikan, sains, dan teknologi; (7) Penguatan kesetaraan gender dan perlindungan hak-hak perempuan, anak, dan penyandang disabilitas; (8) Pelestarian lingkungan dan mitigasi bencana; (9) Pemerataan ekonomi, penguatan UMKM, dan pembangunan Ibu Kota Negara (IKN); (10) Pelestarian seni budaya dan peningkatan ekonomi kreatif.

Komoditas usaha PKM-K dapat berupa barang atau jasa yang merupakan karya kreativitas untuk menunjukkan kepakaran tim mahasiswa, sebagaimana pada Gambar 1. Komoditas usaha tersebut selanjutnya merupakan salah satu modal dasar mahasiswa dalam berwirausaha dan memasuki pasar. Namun, komoditas tim PKM-K hendaknya tidak menjadi kompetitor produk sejenis yang merupakan sumber penghasilan masyarakat. Pelaku utama dalam berwirausaha ini adalah tim mahasiswa, bukan masyarakat, ataupun mitra lainnya. PKM-K tidak semata-mata berorientasi pada perolehan laba (profit), akan tetapi lebih mengutamakan pada kemanfaatan dan kreativitas produk berbasis iptek, serta kualitas pelaksanaan usahanya.



Gambar 1. Jenis komoditas PKM-K

Panduan pelaksanaan PKM-K ini memuat penjelasan 10 tema PKM 2025, tujuan, ruang lingkup, konsep pelaksanaan program, luaran, kriteria pengusulan, sumber dana kegiatan, sistematika penulisan proposal, seleksi dan penilaian proposal, penilaian kemajuan pelaksanaan PKM (PKP2) dan pelaporan, sistematika laporan kemajuan, sistematika laporan akhir, serta lampiran.

Tujuan

Tujuan PKM-K:

1. Memotivasi (mendorong minat) dan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menghasilkan karya kreatif, inovatif sebagai bekal berwirausaha sebelum dan/atau setelah menyelesaikan studi;
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk praktik wirausaha dengan pemahaman konsep wirausaha yang komprehensif.

PKM-K diharapkan dapat menjadi cikal bakal kemunculan produk usaha di Indonesia sebagai karya mandiri bangsa.

Ruang Lingkup

Ruang lingkup PKM-K adalah menciptakan produk kreatif dan aktivitas wirausaha yang dijalankan oleh tim mahasiswa dengan produk kreatif berupa barang atau jasa. Secara konseptual, PKM-K lebih mengutamakan solusi tantangan intelektual yang mendasari lahirnya komoditas usaha baru yang unik, berdasarkan hasil analisis kebutuhan dan peluang pasar. Komoditas usaha yang diciptakan harus merupakan perwujudan penguasaan ipteks oleh tim mahasiswa, dan disampaikan ke pasar sasaran melalui aktivitas usaha yang didukung strategi pemasaran dan pengelolaan usaha secara komprehensif.

Perencanaan dan pelaksanaan PKM-K dilakukan secara luring. Proses analisis kebutuhan dan peluang pasar dapat menggunakan data sekunder atau data primer yang diperoleh dari survei pasar. Kegiatan survei bisa dilakukan secara daring, wawancara melalui media elektronik tanpa melakukan kontak fisik, wawancara secara langsung (fisik), atau sejenisnya.

Dalam hal produksi dan aktivitas penjualan diperbolehkan bekerjasama dengan pihak ketiga (mitra usaha). Namun, desain/konsep produk dan strategi pemasaran tetap harus dirancang sendiri oleh tim mahasiswa.

Ruang lingkup PKM-K mengacu pada 10 tema PKM sebagaimana yang diuraikan dalam Buku Panduan Umum 2025. Salah satunya adalah tema kesehatan dan gizi masyarakat. Jenis produk yang sering diusulkan dalam proposal PKM-K terkait tema tersebut adalah produk Kosmetika dan Kesehatan (herbal, jamu, dan suplemen makanan). Selain berdasarkan penelitian dan pemanfaatan ipteks, pengusul perlu mengintegrasikan dengan hasil survei pasar mengenai kebutuhan produk yang akan dihasilkan. Produk Kosmetika dan Kesehatan tidak boleh diperjualbelikan/diedarkan sebelum mendapat izin edar, dan tidak boleh dijual di pasar. Oleh karena itu, perlu diperhatikan terkait proyeksi jangka pendek (fokus pengembangan dan rencana pemasaran, prediksi arus kas, yang sesuai dengan latar belakang produk yang akan dibuat), dan proyeksi jangka panjang terkait legalitas dan sertifikasi (BPOM/Badan Pengawasan Obat dan Makanan, sertifikat Halal, keamanan bahan baku), dengan memperhatikan regulasi yang ada. Harapannya, produk yang dihasilkan ke depan harus

memenuhi Cara Pembuatan Kosmetik Yang Baik (CPKB); Cara Pembuatan Obat Tradisional Yang Baik (CPOTB); Standar Nasional Indonesia (SNI) dan penentuan tempat untuk perusahaan maklon (jika diperlukan) sebelum memiliki fasilitas produksi sendiri serta ketersediaan bahan baku untuk menentukan jumlah produk yang akan dibuat nantinya.

Contoh-contoh PKM-K yang terkait dengan Tema PKM 2025 disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Ilustrasi PKM-K

No.	Contoh Kebutuhan dan Peluang Pasar	Ide Produk Usaha	Tema PKM
1	Pakan merupakan komponen biaya terbesar dalam biaya produksi ternak ayam pedaging. Sedangkan bahan baku utama untuk memproduksi pakan ternak masih mengandalkan impor, sehingga berdampak pada harga dan pasokan pakan di pasaran. Sebagaimana data Kementerian Pertanian yang menunjukkan bahwa kapasitas industri nasional belum mampu memenuhi kebutuhan pakan ternak ayam pedaging. Hasil survei menunjukkan bahwa peternak ayam pedaging skala kecil membutuhkan pakan yang ekonomis dan cocok digunakan di setiap fase pertumbuhan ayam. Ini menjadi peluang bisnis karena peternak ayam pedaging skala kecil belum dikuasai produsen pakan ayam besar.	Pakan ayam dengan sistem pemberian makan tunggal, dari bahan alternatif hasil budidaya maggot sebagai pengganti bahan baku utama.	Tema nomor 1 yaitu kemandirian pangan.
2	Pemerintah berupaya meningkatkan kinerja ekonomi kreatif yang mana salah satunya adalah subsektor seni dan desain, sebagaimana tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 142 Tahun 2018 tentang Rencana Induk Pengembangan Ekonomi Kreatif Nasional tahun 2018-2025. Hal ini berdampak pada banyaknya calon mahasiswa yang berminat untuk masuk program Desain Komunikasi Visual (DKV), Desain Interior, maupun Seni Rupa. Berdasarkan data mengenai jumlah mahasiswa Indonesia berdasarkan bidang studi tahun 2021, jumlah mahasiswa bidang seni mencapai 92.689 mahasiswa. Dalam bekerja, para pelaku seni dan desain membutuhkan pencampuran warna yang presisi yang menghasilkan kecocokan warna yang sama dengan yang diinginkan.	Mesin pencampur warna otomatis berbasis pengolahan citra dengan metode Jarak Euclidean sebagai inovasi bisnis di sektor seni dan desain.	Tema nomor 10 yaitu peningkatan ekonomi kreatif.

Konsep Pelaksanaan Program

PKM-K dilaksanakan secara luring dengan cara kontak fisik langsung antar personil yang terlibat dalam pelaksanaan PKM-K. Namun, selama pelaksanaannya, tim pelaksana PKM-K tetap diperbolehkan melakukan beberapa kegiatan secara daring dan mendokumentasikannya. Pelaksanaan PKM-K wajib didokumentasikan, serta dipublikasikan dan/atau dipromosikan di media sosial. Uraian dan bukti kegiatan juga harus diunggah ke *logbook* kegiatan pada laman pkm.kemdiktisaintek.go.id. Pembuatan laporan kemajuan dan laporan akhir harus merujuk pada *logbook* kegiatan.

Luaran

Luaran kegiatan PKM-K:

1. Laporan Kemajuan;
2. Laporan Akhir;
3. Buku Dokumentasi Produk dan Aktivitas Usaha;
4. Akun media sosial.

Laporan kemajuan dan laporan akhir harus ditulis sesuai dengan Panduan PKM-K Tahun 2025. Luaran berupa Buku Dokumentasi dan Aktivitas Usaha memuat gambaran umum usaha, aspek produksi, aspek pemasaran, dan analisis keuangan usaha disertai dengan foto-foto produk dan kegiatan usaha. Tim pengusul PKM yang mendapatkan pendanaan wajib membuat luaran berupa akun media sosial yang dibuat khusus oleh tim dengan nama akun yang terkait dengan topik PKM. Akun tersebut harus dalam status aktif, diisi dengan konten edukasi yang sesuai dengan topik PKM (video, gambar, dan lain lain) untuk menunjang publikasi dan/atau promosi pelaksanaan atau hasil kegiatan PKM. Pengiklanan unggahan wajib dilakukan secara serentak sesuai dengan jadwal pada tabel berikut

Tabel 2. Jadwal pengiklanan di media sosial

Hari, Tanggal	Waktu	Konten diiklankan
Jumat, 18 Juli 2025	12.00 WIB, 13.00 WITA, 14.00 WIT	Pengenalan Program
Jumat, 28 Agustus 2025	12.00 WIB, 13.00 WITA, 14.00 WIT	Konten Program
Jumat, 10 Oktober 2025	12.00 WIB, 13.00 WITA, 14.00 WIT	Hasil Program PKM

Akun media sosial yang telah dibuat harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Media sosial dibuat oleh tim pelaksana PKM yang memperoleh pendanaan.
2. Media sosial yang dibuat dapat dipilih salah satu atau lebih, berupa Instagram, Tiktok, Facebook, Youtube. dan Twitter (X).
3. Penamaan akun harus memiliki kaitan dengan topik PKM yang diangkat.
4. Profil media sosial wajib mencantumkan informasi tentang topik PKM yang diangkat dan program PKM.
5. Akun media sosial dan unggahan dalam status aktif, bersifat publik dan tidak dikunci.
6. Tautan profil media sosial dientrikan pada menu pkm.kemdiktisaintek.go.id-akun.
7. Unggahan dapat dibuat dalam bentuk *trailer*, *flyer*, *microblog* (gambar, video, dan lain-lain) sesuai dengan media sosial yang telah dibuat.

8. Setiap unggahan wajib memuat logo Kemendikisaintek dan logo PKM.
9. Setiap unggahan wajib diberikan tagar #pkm, #pkm2025, dan #pkmpendanaan2025.
10. Bagi yang membuat media sosial *Instagram*, setiap unggahan harus menandai akun Instagram @kemahasiswaan.dikti, @belmawa.dikti, @ditjen.dikti, dan @kemdiktisaintek.ri.
11. Dalam masa unggah laporan kemajuan dan laporan akhir, tim pelaksana PKM mengisi jumlah pengikut (*followers*) dan jumlah unggahan pada sosial media yang dipilih.
12. Sebanyak 3 (tiga) unggahan wajib diberikan *adsense* (*ads*). Sebaiknya jadwal pengunggahan dan pengiklanan dilakukan secara serentak oleh tim pelaksana PKM sesuai jadwal pada tabel jadwal pengunggahan.
13. Total pendanaan yang dialokasikan untuk *adsense* (*ads*) pada seluruh unggahan untuk semua media sosial yang dipilih, maksimum sebesar Rp500.000,00 (lima ratus ribu rupiah).

Selain unggahan wajib yang diiklankan, tim pelaksana PKM juga disarankan membuat postingan reguler yang dapat dilakukan secara harian atau mingguan. Beberapa contoh topik konten yang dapat disusun oleh kelompok PKM:

1. Pengenalan Topik/Program PKM;
2. Pengenalan tim pelaksana PKM;
3. Rencana pelaksanaan PKM;
4. Edukasi terkait topik PKM;
5. Kegiatan selama pelaksanaan PKM;
6. Apresiasi dari PKM;
7. Proses pembuatan produk PKM;
8. Produk hasil PKM;
9. Dampak pelaksanaan PKM;
10. Testimoni hasil PKM;
11. dan lain lain.

Contoh beberapa akun media sosial hasil PKM-K:

1. Instagram: @chemtro.pkmk
2. Tiktok: @taborai.id
3. Youtube: PKM-K Adsorben Sedika

Kriteria Pengusulan

Kriteria, persyaratan pengusul dan tata cara pengusulan:

1. Peserta adalah tim yang terdiri mahasiswa aktif program pendidikan Diploma 3 (D3); Diploma 4 (D4) atau Strata 1 (S1) di seluruh Perguruan Tinggi di bawah Kemdikisaintek yang terdaftar di Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti). Peserta yang sudah menyandang gelar diploma (D3), sarjana terapan (D4), sarjana (S1) atau yang sedang mengikuti pendidikan profesi dan koas (farmasi, kedokteran, kedokteran hewan, kedokteran gigi, dan lainnya) tidak diperbolehkan mengusulkan proposal PKM;
2. Tim pengusul terdiri dari 3-5 mahasiswa aktif dengan susunan berupa 1 mahasiswa sebagai ketua dan 2-4 mahasiswa sebagai anggota;
3. Nama-nama pengusul (ketua dan anggota) harus ditulis lengkap sesuai dengan nama mahasiswa yang terdaftar pada PDDikti;
4. Bidang kajian tidak harus sesuai atau relevan dengan bidang ilmu ketua dan/atau anggota tim pengusul;

5. Mahasiswa pengusul dapat berasal dari program studi yang sama atau dari program studi yang berbeda, tetapi masih dalam satu Perguruan Tinggi;
6. Keanggotaan tim PKM disarankan berasal dari minimum 2 (dua) angkatan yang berbeda agar terjadi pembinaan dan kesinambungan pengusulan program tahun berikutnya.
7. Mahasiswa pengusul proposal PKM tidak diperkenankan mengusulkan proposal program PPK Ormawa dan P2MW di tahun yang sama.
8. Besarnya dana kegiatan per judul minimum Rp 5.000.000,00 (lima juta rupiah) sampai Rp 8.000.000,00 (delapan juta rupiah)
9. Dana pendamping dari Perguruan Tinggi wajib ada dan maksimum sejumlah Rp 2.000.000,00 (dua juta rupiah) dalam bentuk tunai dan/atau barang dan ditunjukkan dalam surat komitmen dukungan pendanaan dari perguruan tinggi.
10. Dana pendamping dari sponsor dan mitra lainnya dimungkinkan maksimal Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah) dalam bentuk tunai dan/atau barang.

Sumber Dana Kegiatan

A. Pendanaan Belmawa

Proposal yang lolos dari standar nilai yang ditetapkan (*passing grade*) akan didanai oleh Belmawa sebesar Rp 5.000.000,00 (lima juta rupiah) sampai Rp 8.000.000,00 (delapan juta rupiah). Sumber pendanaan Belmawa (Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Ditjendikti, Kemendiktisaintek) untuk PKM berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang dialokasikan melalui Kemendiktisaintek untuk membiayai berbagai program kemahasiswaan, termasuk PKM.

B. Pendanaan Tambahan Perguruan Tinggi

Perguruan Tinggi wajib memberikan tambahan pendanaan atau dana pendamping kepada proposal PKM yang lolos pendanaan Belmawa maksimum sebesar Rp2.000.000,00 (dua juta rupiah) dalam bentuk tunai dan/atau barang. Untuk memastikan transparansi pendanaan dan akuntabilitas dalam pelaksanaan program, dana tambahan tersebut dimasukkan dalam proposal, serta Perguruan Tinggi harus melaporkan dana tambahan tersebut kepada Belmawa melalui surat pernyataan komitmen tambahan pendanaan dengan format pada lampiran Panduan Umum. Tambahan pendanaan tersebut bertujuan untuk:

1. Dukungan Pengembangan Mahasiswa: komitmen perguruan tinggi dalam meningkatkan kreativitas dan inovasi mahasiswa.
2. Kelancaran dan Optimalisasi Program: melengkapi kebutuhan yang tidak tercakup dalam dana Belmawa.
3. Peningkatan Kualitas dan Daya Saing: memungkinkan pengadaan alat, bahan, dan aspek pendukung lainnya.

C. Pendanaan Institusi Lain

Proposal PKM yang lolos pendanaan Belmawa dapat memperoleh tambahan pendanaan dari instansi lain dengan jumlah pendanaan maksimum sebesar Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah) dalam bentuk tunai dan/atau barang. Untuk memastikan transparansi pendanaan dan akuntabilitas dalam pelaksanaan program, dana tambahan tersebut dimasukkan dalam proposal, serta Institusi harus melaporkan dana tambahan tersebut kepada Belmawa melalui surat pernyataan komitmen tambahan pendanaan dengan format pada lampiran Panduan Umum. Tambahan pendanaan tersebut bertujuan untuk:

1. Menambah Sumber Daya: memperluas cakupan proyek dan meningkatkan kualitas

- penelitian.
2. Mendorong Kolaborasi: membuka peluang kemitraan untuk keberlanjutan proyek.
3. Memperkuat Implementasi: mendukung keberlanjutan program di dunia industri, masyarakat, atau akademik.

Sistematika Penulisan Proposal

Judul PKM tidak boleh menggunakan akronim atau singkatan yang tidak baku dan hanya diperbolehkan maksimum 20 kata. Nama produk PKM-K diperbolehkan ada di dalam judul.



Isian kelengkapan

Dientrikan langsung secara interaktif pada pkm.kemdiktisaintek.go.id, dan proses pengesahan dilakukan dengan validasi oleh dosen pendamping dan pimpinan perguruan tinggi bidang kemahasiswaan. Isian kelengkapan meliputi judul PKM, bidang PKM, identitas ketua pelaksana, jumlah anggota pelaksana, identitas dosen pendamping, jumlah dana usulan, jangka waktu pelaksanaan, identitas kota, tanggal, bulan dan tahun, identitas pimpinan fakultas/program studi, identitas dosen pendamping serta identitas pimpinan PT bidang kemahasiswaan.



Isi utama proposal

Dikemas dalam bentuk berkas pdf. Isi utama proposal terdiri dari: daftar isi, bagian inti, dan lampiran. Daftar isi diberi penomoran halaman dengan huruf romawi: i, ii, iii, ..., yang diletakkan pada sudut kanan bawah. Penomoran halaman i dimulai dari Daftar Isi. Bagian inti adalah bagian proposal yang memuat Bab 1 Pendahuluan sampai dengan Daftar Pustaka. Bagian inti memuat maksimum 10 (sepuluh) halaman. Halaman bagian inti dan lampiran diberi penomoran halaman dengan angka arab: 1, 2, 3, ..., diletakkan pada sudut kanan atas. Penomoran halaman 1 (satu) dimulai dari Bab 1 Pendahuluan. Berkas isi utama proposal diunggah ke pkm.kemdiktisaintek.go.id dengan penamaan berkas: `namaketua_namaPT_PKM-K.pdf` untuk divalidasi oleh dosen pendamping dan pengesahan oleh pimpinan perguruan tinggi bidang kemahasiswaan melalui laman pkm.kemdiktisaintek.go.id. Tidak ada halaman sampul dan halaman pengesahan pada berkas proposal.

Isi utama proposal ditulis dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tipe huruf menggunakan *Times New Roman* ukuran 12;
2. Teks paragraf menggunakan jarak baris 1,15 spasi dan perataan teks menggunakan rata kiri dan kanan;
3. Menggunakan ukuran kertas A-4, satu kolom, margin kiri 4 cm, margin kanan, atas, dan bawah masing-masing 3 cm.

Format penulisan isi utama proposal mengikuti sistematika sebagai berikut:

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR (jika ada)

DAFTAR TABEL (jika ada)

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang uraian latar belakang atau alasan yang mendasari disusunnya proposal PKM-K. Bagian ini memaparkan potensi dan peluang pasar (berdasarkan hasil analisis pasar) terkait ide produk yang akan dipasarkan, dan relevansinya dengan tema PKM tahun 2025. Selain itu, bab ini juga menampilkan keunikan, jenis, dan spesifikasi teknis komoditas yang akan menjadi modal berwirausaha dengan memaparkan perbedaan dan keunggulan produk PKM-K dibanding dengan produk-produk sejenis yang sudah ada. Dasar mengkonstruksi produk didukung dengan referensi yang relevan. Karakteristik pasar sasaran (calon konsumen) harus diungkapkan keberadaan dan sebarannya. Bagian ini juga menyajikan terkait tujuan, manfaat, dan target luaran program PKM-K.

BAB 2. GAMBARAN UMUM RENCANA USAHA

Bab ini menguraikan terkait gambaran umum usaha yang direncanakan dan lingkungan yang menunjukkan potensi sumber daya. Paparkan juga tentang komoditas produk usaha, manajemen usaha, peluang pasar dan strategi pemasarannya, serta analisis keuangan (ekonomi) usaha yang direncanakan. Analisis keuangan disajikan secara singkat untuk menunjukkan kelayakan usaha (termasuk arus kas minimum untuk 2 tahun ke depan).

Khususnya untuk produk usaha yang tergolong produk Kesehatan dan Kosmetika sebelumnya sudah dilakukan riset terkait produk ini dan dinyatakan layak untuk dikembangkan. Uraian pada bab ini dibedakan atas gambaran umum usaha yang direncanakan dalam jangka pendek (selama periode pelaksanaan kegiatan PKM-K) dan uraian proyeksi jangka panjang. Rencana usaha jangka pendek meliputi potensi sumber daya, manajemen usaha, segmen pasar sasaran, strategi pemasaran, dan analisis keuangan (termasuk arus kas minimum untuk 2 tahun ke depan). Proyeksi jangka panjang terkait pengujian keamanan, kualitas dan manfaat produk, legalitas, dan sertifikasi yang harus dipenuhi sebelum produk dipasarkan secara luas.

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

Bab ini menyajikan uraian tentang teknik/cara membuat produk komoditas usaha, mengemas dan memasarkannya sekaligus tahapan pekerjaan dalam pencapaian tujuan PKM-K yang diusulkan. Di dalam tahapan pekerjaan, aktivitas-aktivitas yang akan dilakukan diuraikan secara rinci.

BAB 4. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

4.1 Anggaran Biaya

Rekomendasi besarnya pengalokasian dan penggunaan dana PKM-PM dari Belmawa adalah antara Rp 5.000.000,00 (lima juta rupiah) sampai Rp 8.000.000,00 (delapan juta rupiah) ditambah dengan dana pendamping dari internal PT maksimum Rp2.000.000,00 dan dari mitra/sponsor lainnya maksimum Rp1.000.000,00 dengan komposisi minimum 80% untuk operasional dan maksimum 20% untuk administrasi. Khusus untuk biaya perjalanan lokal dilakukan seefisien mungkin. Bagian Rencana Anggaran Biaya yang diajukan tim PKM-K harus memuat alokasi dana publikasi dan/atau promosi kegiatan PKM-K di media sosial. Jenis pengeluaran dan pengalokasian dana PKM-K terdiri atas 4 jenis pengeluaran sebagaimana pada Tabel 4.1. Pengeluaran untuk peralatan dapat berupa peralatan untuk memproduksi produk komoditas PKM-K. Kebutuhan biaya untuk bahan habis pakai disesuaikan dengan kebutuhan bahan-bahan untuk terlaksananya kegiatan PKM-K.

Rekomendasi pengalokasian dan penggunaan dana adalah sebagai berikut:

1. Rujukan publikasi ilmiah utama yang harus didapatkan secara berbayar.
2. Biaya sewa/jasa penggunaan software atau program yang mendukung pengujian produk yang akan dihasilkan
3. Pembelian bahan-bahan pembuatan produk/prototipe
4. Kertas tidak lebih dari 2 rim, ATK sesuai kebutuhan
5. Transport lokal jika diperlukan diusahakan seminimal mungkin. maksimum 30% dari dana yang diajukan
6. Biaya publikasi dan/atau promosi kegiatan di media sosial (medsos) maksimal Rp500.000,00.
7. Sewa laboratorium/peralatan laboratorium lainnya (jika sifatnya wajib agar besarnya tidak melebihi Rp1.000.000,00).

Adapun item biaya yang **tidak diperkenankan** diusulkan dalam Rencana Anggaran Biaya (RAB):

1. Honorarium, konsumsi, hadiah dan sejenisnya untuk tim, dosen pendamping, narasumber, pemateri, atau sejenisnya;
2. Sewa komputer PC, laptop, printer, ponsel, kamera, kamera genggam, tempat/ruangan/aula atau sejenis;
3. Pembelian alat/bahan lebih dari Rp1.000.000,00 per item;
4. Pembelian penyimpanan data (*flashdisk*, *harddisk* dan sebagainya);
5. Pembelian kuota internet lebih dari Rp100.000,00 per bulan per tim;
6. Durasi sewa lisensi atau sejenisnya yang melebihi 6 bulan;
7. Penyusunan, penggandaan dan/atau penjiilidan laporan kemajuan, laporan akhir (kecuali PTS, atau PTN yang mewajibkan *hardcopy*);
8. Biaya seminar dan/atau publikasi hasil PKM di jurnal ilmiah

Rekapitulasi rencana anggaran biaya disusun sesuai dengan kebutuhan dan mengikuti format berikut:

Tabel 3. Format Rekapitulasi Rencana Anggaran Biaya

No	Jenis Pengeluaran	Sumber Dana	Besaran Dana (Rp)
1	Bahan habis pakai (contoh: ATK, kertas, bahan, dan lain lain) maksimum 60% dari jumlah dana yang diusulkan	Belmawa	
		Perguruan Tinggi	
		Instansi Lain (jika ada)	
2	Sewa dan jasa (sewa/jasa alat; jasa pembuatan produk pihak ketiga, dan lain lain), maksimum 15% dari jumlah dana yang diusulkan	Belmawa	
		Perguruan Tinggi	
		Instansi Lain (jika ada)	
3	Transportasi lokal maksimum 30% dari jumlah dana yang diusulkan	Belmawa	
		Perguruan Tinggi	
		Instansi Lain (jika ada)	
4	Lain-lain (contoh: biaya komunikasi, biaya bayar akses publikasi, biaya <i>adsense</i> media sosial, dan lain lain) maksimum 15% dari jumlah dana yang diusulkan	Belmawa	
		Perguruan Tinggi	
		Instansi Lain (jika ada)	

Jumlah		
Rekap Sumber Dana	Belmawa	
	Perguruan Tinggi	
	Instansi Lain (jika ada)	
	Jumlah	

Angka persentase di setiap jenis pengeluaran adalah nilai maksimum yang diperkenankan, tetapi total persentase keempat jenis pengeluaran tetap senilai 100%.

4.2 Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan disesuaikan dengan tahapan pekerjaan/kegiatan dan dibatasi selama 3 (tiga) bulan sampai 4 (empat) bulan. Jadwal disusun dalam bentuk *bar chart* untuk rencana kegiatan yang diajukan serta sesuai dengan format pada Lampiran 1.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka ditulis dengan tipe huruf *Times New Roman* ukuran 12 cetak normal. Teks menggunakan jarak baris 1,15 spasi dan perataan teks menggunakan rata kiri dan kanan dengan ketentuan baris kedua dan setelahnya menjorok ke dalam (lihat contoh pada Lampiran 7). Daftar Pustaka berisi informasi tentang sumber pustaka yang telah dirujuk dalam tubuh tulisan. Setiap pustaka yang dirujuk dalam naskah harus muncul dalam daftar Pustaka, dan sebaliknya. Format perujukan pustaka mengikuti *Harvard style* (nama belakang, tahun dan diurutkan berdasar abjad).

LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota, serta Dosen Pendamping;
Lampiran 2. Justifikasi Anggaran Kegiatan;
Lampiran 3. Susunan Tim Pengusul dan Pembagian Tugas;
Lampiran 4. Surat Pernyataan Ketua Tim Pengusul
Lampiran 5. Hasil Uji Periksa Similaritas Proposal (Turtitin, iThenticate atau yang lainnya) dengan indeks similaritas maksimum 25%

Catatan: Isian Kelengkapan dientrikan secara langsung interaktif pada pkm.kemdiktisaintek.go.id. Isi utama proposal (Daftar Isi, Bagian Inti, dan Lampiran) diunggah ke pkm.kemdiktisaintek.go.id. Jika isi utama proposal mencantumkan cover dan atau halaman pengesahan, maka akan dinyatakan gugur pada Seleksi Tahap 1.

Seleksi dan Penilaian Proposal

Seleksi dan penilaian proposal PKM-K dilakukan dalam 2 (dua) tahap. Secara lengkap sistem seleksi dan penilaian proposal dapat dilihat dalam buku Panduan Umum PKM tahun 2025. Kriteria dan bobot penilaian proposal PKM-K dapat dilihat pada Lampiran 8 (Formulir Penilaian Proposal).

Penilaian Kemajuan Pelaksanaan PKM (PKP2) dan Pelaporan

Tim pengusul pada skim PKM-K yang telah memperoleh pendanaan wajib melaksanakan kegiatan PKM sesuai dengan rencana kegiatan yang telah diusulkan. Pelaksanaan PKM akan dipantau dan dievaluasi tim penilai dari Direktorat Belmawa dalam bentuk Penilaian Kemajuan Pelaksanaan PKM (PKP2). Dokumentasi dan catatan pelaksanaan PKM diunggah ke pkm.kemdiktisaintek.go.id secara berkala dalam bentuk unggahan catatan harian (*logbook*). Sebelum pelaksanaan PKP2, Tim Pelaksana PKM wajib mengunggah laporan kemajuan, tautan profil media sosial, dan luaran wajib berupa konsep buku dokumentasi produk dan aktivitas usaha pada laman pkm.kemdiktisaintek.go.id. Di akhir masa pelaksanaan PKM, setiap tim melaporkan hasil kegiatannya dalam bentuk kompilasi luaran berupa laporan akhir serta buku dokumentasi produk dan aktivitas usaha. Pendaftaran/perolehan kekayaan intelektual (jika sudah dilakukan) juga diinformasikan dalam laporan akhir.

Setiap tim pelaksana wajib melaporkan pelaksanaan PKM-K dengan melakukan hal-hal:

1. Mencatat semua kegiatan pelaksanaan dan pengeluaran dana pada *logbook* kegiatan dan *logbook* keuangan di laman pkm.kemdiktisaintek.go.id terhitung sejak penandatanganan perjanjian dan harus divalidasi oleh dosen pendamping. Format catatan harian dapat dilihat pada Lampiran 3 Buku Panduan Umum PKM 2025;
2. Menyusun dan mengunggah laporan kemajuan (Daftar Isi, Bagian Inti dan Lampiran), Bagian Inti (pendahuluan sampai dengan daftar pustaka) maksimum 10 (sepuluh) halaman dengan jarak 1,15 spasi. Berkas laporan kemajuan diunggah ke pkm.kemdiktisaintek.go.id dengan penamaan berkas `namaketua_namaPT_PKM-K.pdf` yang divalidasi dosen pendamping;
3. Mengunggah semua tautan profil media sosial PKM-K pada laman pkm.kemdiktisaintek.go.id;
4. Mengunggah luaran kemajuan dalam bentuk Buku Dokumentasi Produk dan Aktivitas Usaha yang dijalankan oleh tim pelaksana PKM-K;
5. Mengikuti Penilaian Kemajuan Pelaksanaan PKM (PKP2) secara daring berupa penilaian pelaksanaan kegiatan. Di dalam tahap PKP2, kemajuan hasil kerja mahasiswa dinilai dalam bentuk presentasi penyampaian pelaksanaan kegiatan dan laporan kemajuan serta mempertimbangkan data pendukung yang disampaikan di *Logbook* Kegiatan dan *Logbook* Keuangan. Pembagian jadwal, tempat pelaksanaan, dan judul yang mengikuti penilaian daring akan ditetapkan oleh Direktorat Belmawa;
6. Menyusun dan mengunggah laporan akhir ke laman pkm.kemdiktisaintek.go.id dengan mengunggah isi utama laporan akhir (Ringkasan, Daftar Isi, Bagian Inti dan Lampiran), Bagian Inti (pendahuluan sampai dengan daftar pustaka) maksimum 10 (sepuluh) halaman dengan jarak 1,15 spasi, berkas diunggah ke pkm.kemdiktisaintek.go.id dengan penamaan berkas `namaketua_namaPT_PKM-K.pdf` yang divalidasi dosen pendamping.
7. Mengunggah luaran akhir dalam bentuk video produk dan aktivitas usaha yang telah dihasilkan oleh tim pelaksana PKM-K.

Sistematika Laporan Kemajuan

Setiap tim pelaksana wajib membuat laporan kemajuan yang menjelaskan progres kegiatan PKM-K yang telah dilaksanakan.



Isi utama laporan kemajuan

Dikemas dalam bentuk berkas pdf. Isi utama laporan kemajuan terdiri dari: daftar isi, bagian inti, dan lampiran. Daftar isi diberi penomoran halaman dengan huruf romawi: i, ii, iii, ..., yang diletakkan pada sudut kanan bawah. Penomoran halaman i dimulai dari Daftar Isi. Bagian inti adalah bagian yang memuat Bab 1 Pendahuluan sampai dengan Daftar Pustaka. Bagian inti memuat maksimum 10 (sepuluh) halaman. Bagian inti dan lampiran diberi penomoran halaman dengan angka arab: 1, 2, 3, ..., yang diletakkan pada sudut kanan atas. Penomoran halaman 1 (satu) dimulai dari Bab 1 Pendahuluan. Berkas isi utama laporan kemajuan diunggah ke pkm.kemdiktisaintek.go.id dengan penamaan: namaKetua_namaPT_PKM-K.pdf untuk divalidasi oleh dosen pendamping pada laman pkm.kemdiktisaintek.go.id. Tidak ada halaman sampul dan halaman pengesahan pada berkas laporan kemajuan.

Isi utama laporan kemajuan ditulis dengan:

1. Tipe huruf menggunakan *Times New Roman* ukuran 12;
2. Teks paragraf menggunakan jarak baris 1,15 spasi dan perataan teks menggunakan rata kiri dan kanan;
3. Menggunakan ukuran kertas A-4, satu kolom, margin kiri 4 cm, margin kanan, atas, dan bawah masing-masing 3 cm.

Format penulisan isi utama laporan kemajuan mengikuti sistematika sebagai berikut:

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR (jika ada)

DAFTAR TABEL (jika ada)

DAFTAR LAMPIRAN

BAB 1. PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian tentang analisis peluang pasar, pangsa pasar, kompetitor dan keunggulan komoditas usaha.

BAB 2. TARGET LUARAN

Bab ini berisi penjelasan masing-masing luaran sesuai dengan target luaran yang tercantum di dalam proposal dan yang ingin dicapai.

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

Bab ini memuat aspek produksi, pemasaran, dan manajemen usaha. Khususnya untuk produk usaha yang tergolong produk Kesehatan dan Kosmetika, metode pelaksanaan tidak sampai pada aktivitas promosi dan penjualan. Namun, diperbolehkan melakukan validasi produk melalui uji pasar.

BAB 4. HASIL YANG DICAPAI

Bab ini berisi kesesuaian jenis dan jumlah luaran yang telah dihasilkan serta persentase hasil terhadap keseluruhan target kegiatan.

BAB 5. POTENSI HASIL

Bab ini berisi penjelasan terkait potensi keberlanjutan dan pengembangan usaha.

BAB 6. RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

Bab ini berisi penjelasan terkait upaya untuk mencapai target 100% kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka ditulis dengan tipe huruf *Times New Roman* ukuran 12 cetak normal. Teks menggunakan jarak baris 1,15 spasi dan perataan teks menggunakan rata kiri dan kanan dengan ketentuan baris kedua dan seterusnya menjorok ke dalam (lihat contoh pada Lampiran 7). Daftar pustaka berisi informasi tentang sumber pustaka yang telah dirujuk dalam tubuh tulisan. Setiap pustaka yang dirujuk dalam naskah harus muncul dalam daftar pustaka, dan sebaliknya. Format perujukan pustaka mengikuti *Harvard style* (nama belakang, tahun dan diurutkan berdasarkan abjad).

LAMPIRAN

1. Penggunaan dana;
2. Bukti-bukti pendukung kegiatan.

Catatan: Isi utama laporan kemajuan (Daftar Isi, Bagian Inti, dan Lampiran) diunggah ke pkm.kemdiktisaintek.go.id.

Sistematika Laporan Akhir

Dalam pelaksanaan PKM-K, setiap tim pelaksana diwajibkan membuat laporan akhir yang berisi tentang keberhasilan pelaksanaan PKM-K yang telah dilaksanakan oleh tim.



Isi utama laporan akhir

Dikemas dalam bentuk berkas pdf. Isi utama laporan akhir terdiri dari: ringkasan, Daftar Isi, Bagian Inti, dan Lampiran. Halaman daftar isi diberi nomor halaman dengan huruf: i, ii, iii, ..., yang diletakkan pada sudut kanan bawah. Penomoran halaman i dimulai dari Daftar Isi. Bagian Inti adalah halaman yang memuat Bab Pendahuluan sampai dengan Daftar Pustaka. Bagian Inti memuat maksimum 10 (sepuluh) halaman. Bagian Inti dan lampiran diberi nomor halaman dengan angka arab: 1, 2, 3, ..., yang diletakkan pada sudut kanan atas. Penomoran halaman 1 (satu) dimulai dari Bab Pendahuluan. Berkas laporan akhir diunggah ke pkm.kemdiktisaintek.go.id dengan penamaan berkas: `namaketua_namaPT_PKM-K.pdf` untuk divalidasi oleh dosen pendamping. Tidak ada halaman sampul dan halaman pengesahan di berkas laporan akhir.

Isi utama laporan akhir ditulis dengan:

1. Tipe huruf menggunakan *Times New Roman* ukuran 12;
2. Teks paragraf menggunakan jarak baris 1,15 spasi dan perataan teks menggunakan rata kiri dan kanan;
3. Menggunakan ukuran kertas A-4, satu kolom, margin kiri 4 cm, margin kanan, atas, dan bawah masing-masing 3 cm.

Format penulisan isi utama laporan akhir mengikuti sistematika sebagai berikut:

RINGKASAN (tanpa nomor halaman)

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR (jika ada)

DAFTAR TABEL (jika ada)

DAFTAR LAMPIRAN

BAB 1. PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian alasan yang mendasari PKM-K, peluang pasar, dan pangsa pasarnya. Paparkan spesifikasi teknis komoditas yang menjadi modal berwirausaha, termasuk keunggulan produk PKM-K dibandingkan kompetitor.

BAB 2. GAMBARAN UMUM USAHA

Bab ini berisi paparan gambaran/kondisi umum lingkungan usaha, komoditas produk usaha, manajemen usaha, strategi pemasaran, dan analisis keuangan (ekonomi) usaha yang menunjukkan keberlanjutan usaha.

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

Bab ini berisi aspek produksi, pemasaran, dan manajemen usaha. Uraian tentang teknik/cara membuat produk komoditas usaha, mengemas dan memasarkannya.

BAB 4. HASIL YANG DICAPAI DAN POTENSI PENGEMBANGAN USAHA

Bab ini berisi uraian tentang sejauh mana usaha yang dikembangkan mencapai target luaran. Jelaskan pula potensi keberlanjutan dan pengembangan usaha.

Khususnya untuk produk usaha yang tergolong produk Kesehatan dan Kosmetika, selain capaian hasil jelaskan pula aktivitas usaha yang menjadi tindak lanjutnya (proyeksi jangka panjang) sehingga mampu menunjukkan aspek pengembangan usaha kedepan.

BAB 5. PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran terhadap pelaksanaan dan hasil capaian PKM-K.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka ditulis dengan tipe huruf *Times New Roman* ukuran 12 cetak normal. Teks menggunakan jarak baris 1,15 spasi dan perataan teks menggunakan rata kiri dan kanan dengan

ketentuan baris kedua dan setelahnya menyorok ke dalam (lihat contoh pada Lampiran 7). Daftar Pustaka berisi informasi tentang sumber pustaka yang telah dirujuk dalam tubuh tulisan. Setiap pustaka yang dirujuk dalam naskah harus muncul dalam daftar Pustaka, dan sebaliknya. Format perujukan pustaka mengikuti *Harvard style* (nama belakang, tahun dan diurutkan berdasar abjad). Daftar pustaka memuat informasi lengkap ketelusuran sumber informasi disusunurut abjad.

LAMPIRAN

1. Penggunaan dana;
2. Bukti-bukti pendukung kegiatan.

Catatan: Isian Kelengkapan dientrikan secara langsung interaktif pada pkm.kemdiktisaintek.go.id. Isi utama laporan akhir (Ringkasan, Daftar Isi, Bagian Inti, dan Lampiran) diunggah ke pkm.kemdiktisaintek.go.id.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Format Jadwal Kegiatan

No.	Jenis Kegiatan	Bulan				Penanggung Jawab
		1	2	3	4	
1.	Kegiatan 1					
2.	Kegiatan 2					
3.	...					

Lampiran 2. Biodata Ketua dan Anggota

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	
2	Jenis Kelamin	Laki-laki / Perempuan
3	Program Studi	
4	NIM	
5	Tempat dan Tanggal Lahir	
6	Alamat E-mail	
7	Nomor Telepon/HP	

B. Kegiatan Kemahasiswaan Yang Sedang/Pernah Diikuti

No	Jenis Kegiatan	Status dalam Kegiatan	Waktu dan Tempat
1			
2			
3			

C. Penghargaan Yang Pernah Diterima

No	Jenis Penghargaan	Pihak Pemberi Penghargaan	Tahun
1			
2			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan PKM-K.

Kota, tanggal-bulan-tahun
Ketua/Anggota Tim

Tanda tangan (asli TT basah)
(Nama Lengkap)
NIM

Catatan: Setelah diisi dan diberi tanda tangan basah, satu halaman penuh yang ada tanda tangannya dipindai atau difoto yang rapi. Jika ada tandatangan hasil pemotongan lokal, maka proposal tersebut TIDAK LOLOS tahap 1.

Lampiran 3. Biodata Dosen Pendamping

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	
2	Jenis Kelamin	Laki-laki / Perempuan
3	Program Studi	
4	NIP/NUPTK	
5	Tempat dan Tanggal Lahir	
6	Alamat E-mail	
7	Nomor Telepon/HP	

B. Riwayat Pendidikan

No	Jenjang	Bidang Ilmu	Institusi	Tahun Lulus
1	Sarjana (S1)			
2	Magister (S2)			
3	Doktor (S3)			

C. Rekam Jejak Tri Dharma PT

Pendidikan/Pengajaran

No	Nama Mata Kuliah	Wajib/Pilihan	SKS
1			
2			

Penelitian

No	Judul Penelitian	Penyandang Dana	Tahun
1			
2			

Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Judul Pengabdian kepada Masyarakat	Penyandang Dana	Tahun
1			
2			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan PKM-K.

Kota, tanggal-bulan-tahun
Dosen Pendamping

Tanda tangan (asli TT basah)
(Nama Lengkap)
NUPTK

Catatan: Setelah diisi dan diberi tanda tangan basah, satu halaman penuh yang ada tanda tangannya dipindai atau difoto yang rapi. Jika ada tandatangan hasil pemotongan lokal, maka proposal tersebut TIDAK LOLOS tahap 1.

Lampiran 4. Format Justifikasi Anggaran Kegiatan (contoh)

No	Jenis Pengeluaran	Volume	Harga Satuan (Rp)	Total (Rp)
1	Belanja Bahan (maks. 60%)			
	Cutter/alat ukir/gunting/alat produksi lainnya			
	Kain kanvas/bahan logam/kayu/bahan baku lainnya			
	Bibit tanaman/simplisia/pupuk			
	Polybag/bahan kimia/bahan pendukung lainnya			
	Suku cadang/microcontroller/sensor/kit			
	Bahan lainnya sesuai program PKM-K			
SUB TOTAL			-	
2	Belanja Sewa (maks. 15%)			
	Sewa perangkat lunak			
	Sewa server/hosting/domain/SSL/akses jurnal			
	Sewa lab. (termasuk penggunaan alat lab)			
	Sewa lainnya sesuai program PKM-K			
SUB TOTAL				
3	Perjalanan lokal (maks. 30 %)			
	Kegiatan penyiapan bahan dan pembuatan produk			
	Kegiatan pemasaran			
	Kegiatan lainnya sesuai program PKM-K			
SUB TOTAL				
4	Lain-lain (maks. 15 %)			
	AdSense akun media sosial			
	Jasa cetak kemasan produk			
	Jasa bengkel			
	Lainnya sesuai program PKM-K			
SUB TOTAL				
GRAND TOTAL			-	
GRAND TOTAL (Terbilang)				

Catatan: Perhatikan hasil perkalian dan penjumlahan agar tidak terjadi penolakan yang diakibatkan kesalahan perhitungan

Lampiran 5. Susunan Tim Pengusul dan Pembagian Tugas

No	Nama /NIM	Program Studi	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu (jam/minggu)	Uraian Tugas
1					
2					
3					

Lampiran 6. Surat Pernyataan Ketua Tim Pengusul

SURAT PERNYATAAN KETUA TIM PENGUSUL

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Ketua Tim :
 Nomor Induk Mahasiswa :
 Program Studi :
 Nama Dosen pendamping :
 Perguruan Tinggi :
 Judul Proposal PKM :

Dengan ini menyatakan bahwa proposal PKM-K saya dengan judul yang diusulkan untuk tahun anggaran 2025 adalah:

1. Asli karya mahasiswa dan belum pernah dibiayai oleh lembaga atau sumber dana lain.
2. Penggunaan kecerdasan buatan/*artificial intelligence* (AI) mengikuti syarat dan ketentuan yang berlaku sesuai dengan Panduan GenAI Belmawa (<https://s.id/PanduanGenAI>)
3. Kami berkomitmen untuk menjalankan kegiatan PKM secara sungguh-sungguh hingga selesai.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Kota, Tanggal-Bulan-Tahun
 Yang menyatakan,

Materai senilai Rp10.000
 Tanda tangan (asli TT basah)

(Nama Lengkap)
 NIM.

Catatan: Setelah diisi dan diberi tanda tangan basah, satu halaman penuh yang ada tandanya dipindai atau difoto dengan rapi. Jika ada tandatangan hasil pemotongan lokal, maka proposal tersebut TIDAK LOLOS tahap 1.

Lampiran 7. Format Penyusunan Rujukan dan Daftar Pustaka

Penulisan Daftar Pustaka menggunakan sistem harvard (*author-date style*). Sistem harvard menggunakan nama penulis dan tahun publikasi dengan urutan pemunculan berdasarkan nama penulis secara alfabetis. Publikasi dari penulis yang sama dan dalam tahun yang sama ditulis dengan cara menambahkan huruf a, b, atau c dan seterusnya tepat di belakang tahun publikasi (baik penulisan dalam daftar pustaka maupun sitasi dalam naskah tulisan). Alamat Internet ditulis menggunakan huruf miring (*italic*). Terdapat banyak varian dari sistem harvard yang digunakan dalam berbagai jurnal di dunia. Penyusunan daftar pustaka menggunakan perangkat lunak manajemen referensi Mendeley yang dikembangkan oleh Elsevier.

Cara penulisan daftar pustaka mengikuti format dan sistematika:

No	Sumber Penulisan	Format Penulisan
1	Buku	Penulis1, Penulis2, Penulis.... (Nama belakang, nama depan disingkat). Tahun publikasi. <i>Judul Buku (cetak miring)</i> . Edisi, Penerbit. Tempat Publikasi. Hodges, N.J. dan Link, A.N. 2018. <i>Knowledge-Intensive Entrepreneurship: An Analysis of the European Textile and Apparel Industries</i> . Edisi ke-1. Springer International Publishing. Cham.
2	Artikel atau Jurnal	Penulis1, Penulis2, Penulis.... (Nama belakang, nama depan disingkat). Tahun publikasi. Judul Artikel. <i>Nama Jurnal (cetak miring)</i> . Volume:nomor halaman. Flowers, S. dan Meyer, M. 2020. How can entrepreneurs benefit from user knowledge to create innovation in the digital services sector? <i>Journal of Business Research</i> . 119 (11):122-130.
3	Prosiding Seminar/Conference	Penulis1, Penulis2, Penulis.... (Nama belakang, nama depan disingkat). Tahun publikasi. Judul artikel. <i>Nama Konferensi (cetak miring)</i> . Tanggal, Bulan dan Tahun, Kota, Negara. Halaman. Tekin, M., Baş, D., Geçkil, T. dan Koyuncuoğlu, Ö. 2019. Entrepreneurial competences of university students in the digital age: A scale development study. <i>Proceedings of the International Symposium for Production Research</i> . 28-30 Agustus 2019, Vienna, Austria. pp. 593-604.
4	Skripsi/Tesis/Disertasi	Penulis (Nama belakang, nama depan disingkat). Tahun publikasi. Judul. <i>Skripsi, Tesis, atau Disertasi (cetak miring)</i> . Universitas. Rimastuty, T.R. 2020. Dampak Dynamic Capabilities terhadap Sustainability Business Performance pada UMKM di Kulon Progo. <i>Tesis</i> . Universitas Islam Indonesia.

5	Website	Penulis (Nama belakang, nama depan disingkat). Tahun. <i>Judul (cetak miring)</i> . Alamat <i>Uniform Resources Locator</i> (URL). Tanggal diakses. Barker, J. 2021. <i>Your big agenda just got bigger</i> . URL: https://www2.deloitte.com/global/en/insights/topics/strategy/current-business-problems-strategic-imperatives.html . Diakses tanggal 2 Desember 2021.
6	Undang-Undang dan Peraturan	Nama Penulis. Tahun terbit. <i>Judul dokumen yakni Undang-Undang atau Peraturan Pemerintah (cetak miring)</i> . Keterangan Penerbitan. Penerbit. Tempat Penerbitan. Pemerintah Indonesia. 2017. <i>Undang-Undang No 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum. Lembaran Negara RI Tahun 2017, No 60</i> . Sekretariat Negara. Jakarta. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2020. <i>Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi</i> . Kemendikbud. Jakarta.
7	Surat Kabar atau Media Cetak lainnya	Nama Penulis. (Nama belakang, nama depan disingkat). Tahun terbit. <i>Judul tulisan</i> . Tempat penerbitan: Nama Media. (tanggal, bulan, tahun), halaman ke-berapa. Linawati, S. 2012. <i>Hikmah Kebijakan Para Pemimpin Baru</i> . Jakarta: Media Indonesia. (15 Maret 2012), hal 4 & 5.
8	Film atau Video	Nama Produsen Film atau Pembuat Video. Tahun terbit. <i>Judul film atau video (cetak miring)</i> . Tempat produsen. Nama produsen. Durasi film/video Handfield, D., Lunder, K., Renner, J. dan Ryder, A. 2016. <i>The Founder</i> . Amerika Serikat. The Weinstein Company. 115 menit.

Contoh Daftar Pustaka dengan menggunakan sistem Harvard:

- Abdel-Daim, M.M., Khalifa, H.A., Abushouk, A.I., Dkhil, M.A. dan Al-Quraishy, S.A. 2017. Diosmin attenuates methotrexate-induced hepatic, renal, and cardiac injury: a biochemical and histopathological study in mice. *Oxidative medicine and cellular longevity*, 2017. ID: 3281670. 10 pages.
- Abdifetah, O. dan Na-Bangchang, K. 2019. Pharmacokinetic studies of nanoparticles as a delivery system for conventional drugs and herb-derived compounds for cancer therapy: a systematic review', *International Journal of Nanomedicine*, 14, pp. 5659–5677. doi:10.2147/IJN.S213229.
- Ahmed, S. dan Zlate, A. 2012. *Capital flows to emerging market economies: A brave new world* Hyperlink reference not valid. URL: <https://newworld/234/paper>. Diakses tanggal 18 Juni 2013.
- Cartlidge, J. 2012. Crossing boundaries: Using fact and fiction in adult learning. *The Journal of Artistic and Creative Education*. 6 (1): 94-111.
- Chung, A.I. 2020. *The development of earthquake early warning methods*. URL: <https://www.nature.com/articles/s43017-020-0070-x>. Diakses tanggal 19 Januari 2021.
- Fatimah, A.S. 2020. Deteksi Residu Antibiotik dalam Minuman Susu Aneka Rasa

- Menggunakan Metode Yogurt Test. *Tesis*. Fakultas Kedokteran Hewan IPB University, Bogor.
- Goyal, M.R., Suleria, H.A.R. dan Harikrishnan, R. (2020) *The Role of Phytoconstitutents in Health Care: Biocompounds in Medicinal Plants*. CRC Press.
- Hsu, C.C., Lin, M.H., Cheng, J.T. dan Wu, M.C. 2017. Diosmin, a citrus nutrient, activates imidazoline receptors to alleviate blood glucose and lipids in type 1-like diabetic rats. *Nutrients*, 9(7), 684.
- Ikawati, Z. 2018. *Farmakologi Molekuler: Target Aksi Obat Dan Mekanisme Molekulernya*. UGM PRESS.
- Islam, J., Shree, A., Afzal, S.M., Vafa, A. dan Sultana, S. 2020. Protective effect of Diosmin against benzo (a) pyrene-induced lung injury in Swiss Albino Mice. *Environmental Toxicology* 7(35): 747-757.
- Kementerian Kesehatan RI. 2015. *Stop Kanker, Infodatin, Pusat Data dan Informasi*, website, <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin-kanker.pdf>, Diakses pada tanggal 25 Mei 2015.
- Khoirunnisa M., dan Miladiyah I., 2019. Antioxidant activity study of self-nanoemulsifying drug delivery system (SNEDDS) black cumin seed extract (*nigella sativa* l.) Using the dpph method. Thesis publication manuscript. Faculty of Medicine. Universitas Islam Indonesia.
- Kuete V. 2017. Chapter 23. *Myristica fragrans*: A Review, in: *Medicinal Spices and Vegetables from Africa*, edited by Kuete V, Academic Press, London, UK. pp 497-512.
- Michael, R. 2011. Integrating innovation into enterprise architecture management. *Proceeding on Tenth International Conference on Wirt-schafts Informatik*. 16-18 February 2011, Zurich, Swiss. pp.776-786.
- O'Brien, J.A. dan Marakas, J.M. 2011. *Management Information Systems*. Edisi ke-10. McGraw-Hill. New York. USA.
- Shalkami, A.S., Hassan, M.I.A. dan Bakr, A.G. 2018. Anti-inflammatory, antioxidant and anti-apoptotic activity of diosmin in acetic acid-induced ulcerative colitis. *Human & experimental toxicology*, 37(1), 78-86.
- Sulichantini, E.D. 2015. Produksi Metabolit Sekunder Melalui Kultur Jaringan', *Proceeding of Mulawarman Pharmaceuticals Conferences*, 1, pp. 205–212. doi:10.25026/mpc.v1i1.27.
- Syukri, Y. 2017. Self-Nano Emulsifying Drug Delivery System (SNEDDS) Isolat Andrografolid: Aspek Formulasi, Ketersediaan Hayati Dan Farmakologi. *Dissertation*. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- World Health Organization. 2021. *Living guidance for clinical management of COVID-19*. Available at: <https://www.who.int/publications-detail-redirect/WHO-2019-nCoV-clinical-2021-2> (Accessed: 2 December 2021).

Lampiran 8. Formulir Penilaian Proposal

Judul Kegiatan :

Bidang PKM : PKM-K

Bidang Ilmu :

NIM / Nama Ketua :

NIM / Nama Anggota 1 :

..... :

NIM / Nama Anggota 4 :

Perguruan Tinggi :

Program Studi :

No	Kriteria	Bobot	Skor	Nilai
1	Kreativitas:			
	Gagasan Usaha (analisis peluang pasar, dukungan sumber data yang berkualitas)	15		
	Keunggulan Produk (berbasis iptek, unik, dan bermanfaat)	20		
2	Rancangan Usaha	20		
3	Potensi Program:			
	Potensi Pelaksanaan dan Perolehan Profit	20		
	Potensi Keberlanjutan Usaha	15		
4	Penjadwalan Kegiatan dan Personalia (lengkap, jelas, waktu, dan personalianya sesuai)	5		
5	Penyusunan Anggaran Biaya (lengkap, rinci, wajar dan jelas peruntukannya)	5		
Total		100		

Keterangan:

Nilai=Bobot x Skor; Skor (1=Buruk; 2=Sangat kurang; 3=Kurang; 5=Cukup; 6=Baik; 7=Sangat baik);

Komentar:

Kota, tanggal-bulan-tahun
Penilai

Tandatangan
(Nama Lengkap)

Lampiran 9. Formulir Penilaian Laporan Kemajuan Pelaksanaan

Judul Kegiatan :

Bidang PKM : PKM-K

Bidang Ilmu :

NIM / Nama Ketua :

NIM / Nama Anggota 1 :

..... :

NIM / Nama Anggota 4 :

Perguruan Tinggi :

Program Studi :

No	Kriteria	Bobot	Skor	Nilai
1	Pendahuluan	10		
2	Target Luaran	15		
3	Metode Pelaksanaan	25		
4	Hasil yang Dicapai	25		
5	Potensi Keberlanjutan Usaha	15		
6	Rencana Tahapan Berikutnya	5		
7	Publikasi dan/atau promosi di media sosial	5		
Total		100		

Keterangan:

Nilai=Bobot x Skor; Skor (1=Buruk; 2=Sangat kurang; 3=Kurang; 5=Cukup; 6=Baik; 7=Sangat baik);

Komentar:

Kota, tanggal-bulan-tahun
Penilai

Tandatangan
(Nama Lengkap)

Lampiran 10. Formulir Penilaian PKP2 (Presentasi)

Judul Kegiatan :

Bidang PKM : PKM-K

Bidang Ilmu :

NIM / Nama Ketua :

NIM / Nama Anggota 1 :

..... :

NIM / Nama Anggota 4 :

Perguruan Tinggi :

Program Studi :

No	Kriteria	Bobot	Skor	Nilai
1	Target Luaran (kesesuaian luaran dan permasalahan)	10		
2	Metode Pelaksanaan (kemutakhiran dan keberhasilan metode pelaksanaan)	20		
3	Tingkat Kreativitas dan Ketercapaian Target Luaran (permasalahan, ketepatan solusi, kesesuaian jenis dan jumlah luaran, kesesuaian dengan <i>Logbook</i>)	30		
4	Kesesuaian Pelaksanaan dan Rencana Tahapan Berikutnya (waktu pelaksanaan, bahan dan alat serta metode yang digunakan, personalia, biaya)	15		
5	Kekompakan Tim Pelaksana dan Peran Dosen Pendamping (kerjasama, pembagian tugas, mengoreksi proposal, memantau pelaksanaan, melayani konsultasi)	10		
6	Potensi Khusus (Peluang komersial, peluang kekayaan intelektual dan keberlanjutan program)	15		
Total		100		

Keterangan:

Nilai=Bobot x Skor; Skor (1=Buruk; 2=Sangat kurang; 3=Kurang; 5=Cukup; 6=Baik;

7=Sangat baik);

Komentar:

Kota, tanggal-bulan-tahun
Penilai

Tandatangan
(Nama Lengkap)

Lampiran 11. Formulir Penilaian Laporan Akhir

Judul Kegiatan :

Bidang PKM : PKM-K

Bidang Ilmu :

NIM / Nama Ketua :

NIM / Nama Anggota 1 :

..... :

NIM / Nama Anggota 4 :

Perguruan Tinggi :

Program Studi :

No	Kriteria	Bobot	Skor	Nilai
1	Pendahuluan	15		
2	Gambaran Umum Usaha	20		
3	Metode Pelaksanaan (meliputi aspek produksi, pemasaran, dan manajemen usaha)	25		
4	Hasil yang Dicapai dan Potensi Keberlanjutan Usaha	30		
5	Penutup (kesimpulan dan saran)	10		
Total		100		

Keterangan:

Nilai=Bobot x Skor; Skor (1=Buruk; 2=Sangat kurang; 3=Kurang; 5=Cukup; 6=Baik;

7=Sangat baik);

Komentar:

Kota, tanggal-bulan-tahun
Penilai

Tandatangan
(Nama Lengkap)